



RINGKASAN

ELGA JUNAIDA GULTOM. Pendirian Unit Bisnis Budidaya Ikan *Corydoras aenus* pada PT Qian Hu Joe Aquatic Indonesia Kabupaten Bogor. *Establishment of Corydoras aenus Fish Cultivation Business Unit at PT Qian Hu Joe Aquatic Indonesia Bogor Regency*. Dibimbing oleh IIS DIATIN

Indonesia disebut sebagai Negara maritim karena memiliki wilayah perairan lebih luas dibandingkan luas daratan. Dalam wilayah perairan tersebut, banyak yang dapat dikembangkan salah satunya perikanan. Perikanan merupakan sektor agribisnis yang menjadi penggerak perekonomian Indonesia khususnya ikan hias, yang sebagian besar di ekspor ke luar negeri dan menjadi sumber untuk devisa negara. Ikan hias termasuk salah satu yang menjadi komoditas perdagangan potensial yang baik sehingga dapat dibudidayakan secara terus menerus.

PT Qian Hu Joe Aquatic Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak di bidang ekspor ikan hias, salah satunya ikan hias *Corydoras aenus*. *Corydoras aenus* disebut juga *bronze catfish* atau *armored catfish* yang memiliki warna coklat hijau keemasan dan kemilau seperti tembaga, memiliki varietas albino dengan warna putih dan berukuran maksimal mencapai 7 cm.

Peluang ekspor dan pasar ikan hias ini di Indonesia cukup tinggi. Ikan hias *Corydoras aenus* ini memiliki permintaan yang tinggi untuk sejumlah negara seperti Asia, Eropa, dan Timur tengah. Ketersediaan jumlah ikan *Corydoras aenus* di supplier seringkali sulit untuk ditemukan dan terkadang kualitas ikan tidak menentu, sehingga sebagian besar eksportir tidak sanggup memenuhi kuota permintaan.

Tujuan dari penyusunan Kajian Pengembangan Bisnis ini adalah merumuskan ide pengembangan bisnis Pendirian Unit Bisnis Budidaya Ikan Hias *Corydoras aenus* pada PT Qian Hu Joe Aquatic Indonesia Kabupaten Bogor berdasarkan lingkungan internal dan lingkungan eksternal dan menyusun perencanaan pengembangan ide bisnis Budidaya Ikan Hias *Corydoras aenus* berdasarkan aspek finansial dan aspek non finansial.

Metode analisis yang digunakan adalah analisis SWOT, analisis non finansial dan analisis finansial. Berdasarkan analisis non finansial Kajian Pengembangan Bisnis dapat dikatakan layak dikarenakan dari setiap aspeknya dapat memadai. Berdasarkan aspek analisis finansial menghasilkan NPV sebesar Rp275.426.717.90, Net B/C 3,07, IRR 67% dan PP 3 tahun 10 bulan yang artinya dari hasil analisis finansial Kajian Pengembangan Bisnis ini dapat dikatakan layak untuk dijalankan.

Kata kunci : analisis SWOT, pendirian unit bisnis, ikan hias

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.